

Persepsi Mitra Kerja terhadap Kualitas Pelayanan PPG Adi Buana Surabaya

Rarasaning Satianingsih*, Akhamd Qomaru Zaman, Erna Puji Astutik, Samsul Khabib, Nur Rohmah, Amelia Widya Hanindita, Fauziyah, Widiar Onny Kurniawan, M. Athohillah, Rosmiati

Prodi PPG Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: rarasaning@unipasby.ac.id

Dikirim: 12-12-2024; Direvisi: 08-01-2025; Diterima: 09-01-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mitra kerja sama terhadap mutu layanan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran, yaitu memadukan metode kuantitatif dan kualitatif, untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala likert dan wawancara semi terstruktur, dengan melibatkan 50 mitra kerja sama yang telah terlibat dalam program minimal satu tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mitra kerja sama terhadap mutu layanan berada pada kategori sangat baik, terutama dalam hal efektivitas kerja sama, manfaat program, dan daya tanggap komunikasi. Sebagian besar mitra menilai kerja sama ini sangat efektif dalam mencapai tujuan bersama, dengan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap profesionalisme pengelola program. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan penguatan layanan berbasis teknologi, melakukan survei kepuasan secara berkala, dan menyelenggarakan lokakarya kolaboratif untuk meningkatkan relevansi program dengan kebutuhan mitra. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi pengembangan layanan PPG yang lebih baik di masa mendatang.

Kata Kunci: Persepsi Mitra; Kualitas Pelayanan; PPG; Kerjasama; Pengembangan Pelayanan

Abstract: This study aims to analyze the perceptions of cooperation partners towards the quality of services provided by the Teacher Professional Education Program (PPG) of Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. This study uses a mixed method approach, which combines quantitative and qualitative methods, to obtain a comprehensive picture. Data were collected through a questionnaire with a Likert Scale and semi-structured interviews, involving 50 cooperation partners who have been involved in the program for at least the past year. The results of the study indicate that the perception of partners towards the quality of service is in the very good category, especially in terms of the effectiveness of cooperation, program benefits, and communication responsibilities. Most partners consider this cooperation to be very effective in achieving common goals, with a high level of satisfaction with the professionalism of the program managers. Based on these findings, the study recommends empowering technology-based services, regular satisfaction surveys, and holding collaborative workshops to improve the relevance of the program to partner needs. This study is expected to provide strategic input for the development of better PPG services in the future.

Keywords: partner perception; service quality; PPG; cooperation; service development.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan transformasi pendidikan saat ini, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak generasi pendidik yang berkualitas.

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan salah satu inisiatif penting yang dirancang untuk memastikan bahwa guru tidak hanya memiliki kompetensi akademis, tetapi juga memiliki keterampilan profesional untuk mendidik siswa di berbagai jenjang pendidikan. PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai salah satu penyelenggara PPG terpercaya di Indonesia telah menjalin berbagai kerja sama strategis dengan para mitra untuk mendukung terlaksananya program ini secara optimal. (Rosida & Rochmawati, 2024; Johan et al., 2018). Kerjasama dengan mitra, baik dari lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, maupun sektor lainnya, merupakan salah satu kunci keberhasilan program (PG (Satianingsih et al., 2024). Mitra kerjasama memiliki peran yang cukup signifikan dalam mendukung terlaksananya program, mulai dari penyediaan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pembimbingan mahasiswa, hingga evaluasi keberhasilan program. Dalam konteks ini, persepsi mitra kerjasama terhadap mutu layanan yang diberikan PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menjadi indikator penting untuk mengevaluasi dan mengembangkan mutu program secara berkelanjutan (Satianingsih et al., 2024). Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) memegang peranan penting dalam menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan kompeten. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai salah satu lembaga penyelenggara PPG telah menjalin berbagai kerjasama dengan mitra untuk mendukung terlaksananya program ini. Kerjasama ini meliputi berbagai aspek, mulai dari penyediaan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), bimbingan mahasiswa, hingga evaluasi program. Persepsi mitra terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menjadi indikator penting dalam mengevaluasi dan mengembangkan program secara berkelanjutan.

Penelitian tentang persepsi mitra kerja sama terhadap mutu layanan PPG di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya relevan untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan telah memenuhi harapan dan kebutuhan mitra. Menurut Subhan (2022), penerapan pembelajaran berdiferensiasi oleh mahasiswa PPG di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menunjukkan bahwa pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara alami dan efisien dengan guru yang mampu berkolaborasi mengenai metode dan pendekatan yang dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa mutu layanan yang diberikan oleh PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya telah memenuhi standar yang diharapkan oleh mitra kerja sama. Selain itu, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan lainnya. Pada bulan Juli 2024, tim PPG dari Universitas Kepulauan Riau melakukan *benchmarking* dengan tim PPG di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk mengetahui pengalaman dalam mengelola PPG.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dinilai sebagai institusi yang memiliki pengalaman dan mutu layanan yang baik dalam menyelenggarakan PPG. Namun demikian, untuk menjamin keberlanjutan dan peningkatan mutu program tersebut, diperlukan evaluasi berkelanjutan terhadap persepsi mitra. Berdasarkan penelitian yang dimuat dalam Jurnal Kejaora, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi oleh mahasiswa PPG di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya telah terlaksana dengan baik dan menunjukkan suasana belajar yang kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa mutu layanan yang diberikan telah memenuhi harapan mitra. Penelitian tentang persepsi mitra terhadap mutu layanan



PPG di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya penting dilakukan untuk memastikan bahwa program yang dijalankan telah memenuhi harapan dan kebutuhan mitra. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang membangun bagi pengembangan dan peningkatan mutu layanan PPG di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di ambil saat semester 1 PPG Prajabatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk memperoleh data yang komprehensif tentang persepsi mitra kerja sama terhadap kualitas layanan PPG di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan evaluatif, yang bertujuan untuk menggambarkan persepsi mitra kerja sama dan memberikan rekomendasi strategis berdasarkan temuan penelitian. Populasi penelitian meliputi seluruh mitra kerja sama PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, seperti lembaga pendidikan dan lembaga pemerintah. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, melibatkan 50 mitra kerja sama yang terlibat langsung dalam program minimal satu tahun terakhir.

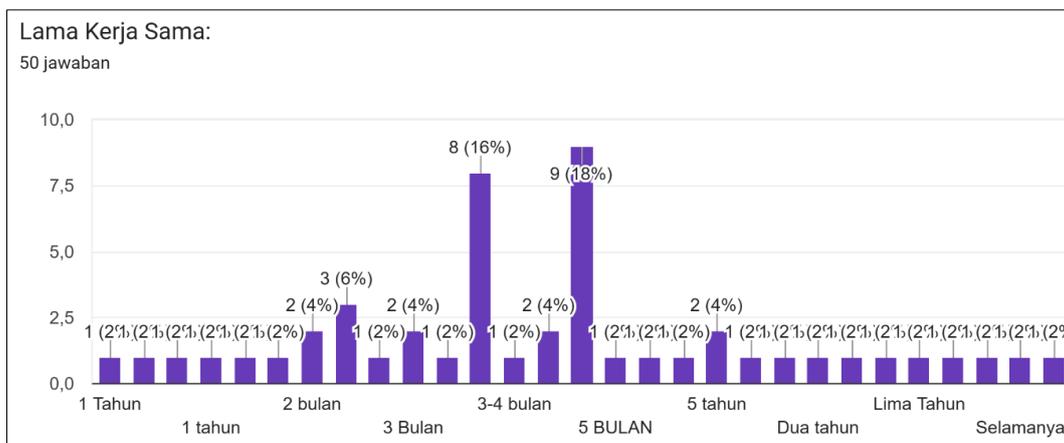
Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner terstruktur dengan skala likert 1-5 untuk mengukur indikator mutu pelayanan untuk menggali data kualitatif, dan dokumentasi berupa laporan kerja sama dan evaluasi program. Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan, seperti menyusun kuesioner dan pedoman wawancara, penyebaran kuesioner melalui Google Forms. Penelitian ini berfokus pada empat indikator utama, yaitu daya tanggap, efektivitas komunikasi, manfaat kerjasama, dan keberlanjutan program.

Tabel 1. Skala Linkert mengukur indikator

| | |
|---|-------------------|
| 1 | Sangat Tidak baik |
| 2 | Tidak Baik |
| 3 | Cukup Baik |
| 4 | Baik |
| 5 | Baik Sekali |

HASIL DAN PEMBAHASAN

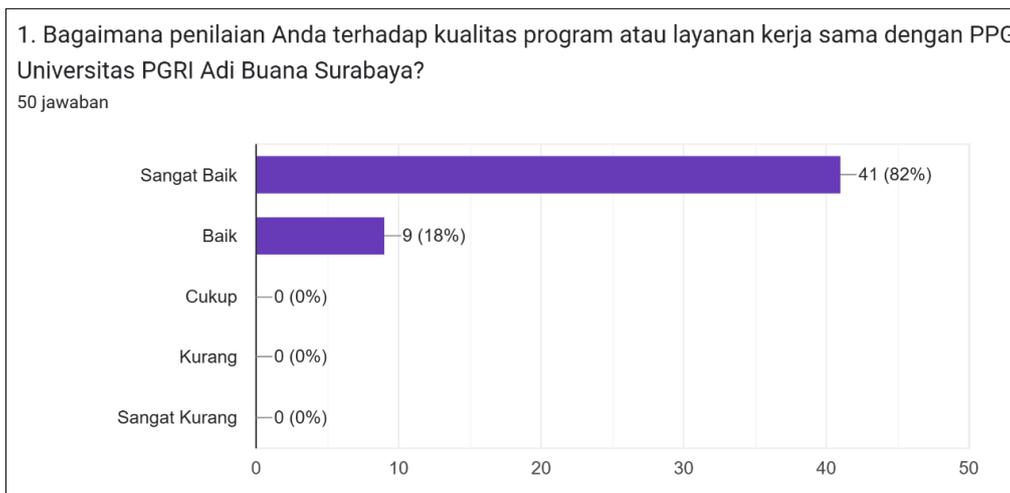
Hasil



Gambar 1. Lama Kerja Sama Mitra dengan PPG Adi Buana

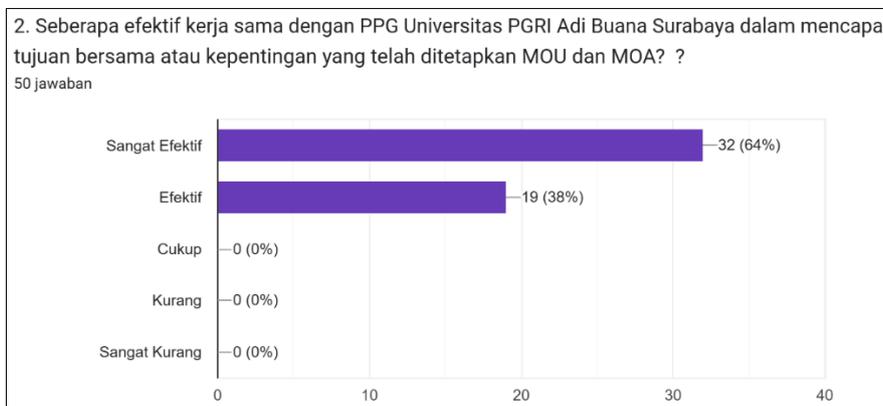


Berdasarkan grafik di atas yang menunjukkan sebaran “Lamanya Kerjasama” dengan 50 jawaban, terlihat bahwa lamanya kerjasama paling banyak terdapat pada kategori 5 bulan, yaitu sebanyak 9 responden (18%). Lamanya kerjasama terbanyak kedua adalah 3-4 bulan, yang dipilih oleh 8 responden (16%). Selain itu, beberapa kategori lainnya, seperti 2 bulan, 3 bulan, 5 tahun, dan 2 tahun, masing-masing dipilih oleh 2-3 responden (4%-6%). Sementara itu, kategori 1 tahun dan selamanya hanya dipilih oleh 1 responden (2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kerjasama dalam jangka waktu yang relatif singkat, yaitu sekitar 3-5 bulan.



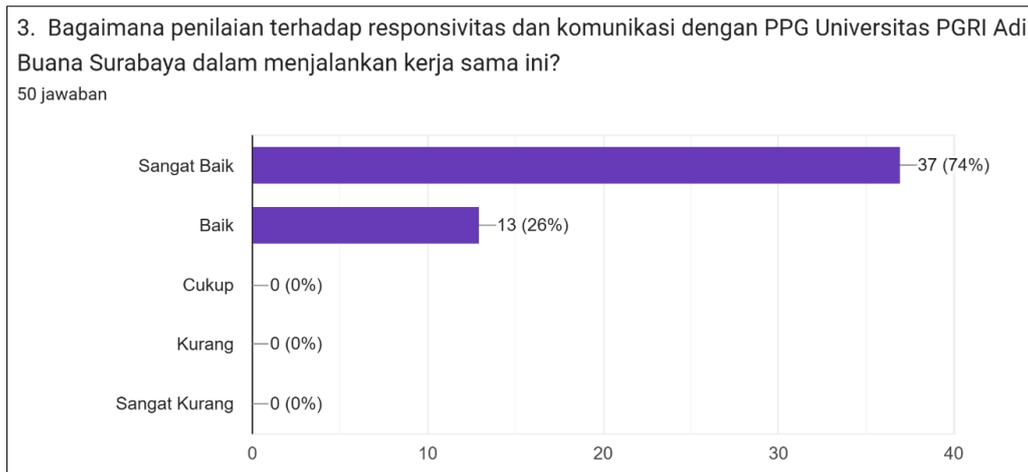
Gambar 2. Penilaian Kualitas Program atau Layanan Kerjasama PPG Adi Buana

Berdasarkan grafik di atas hasil survei mengenai penilaian kualitas program atau layanan kerjasama dengan PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian Sangat Baik, dengan jumlah responden sebanyak 41 orang (82%). Sementara itu, sebanyak 9 responden (18%) memberikan penilaian Baik. Tidak ada responden yang memberikan penilaian Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Hasil tersebut mencerminkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas terhadap kualitas program atau layanan kerjasama yang diberikan oleh PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.



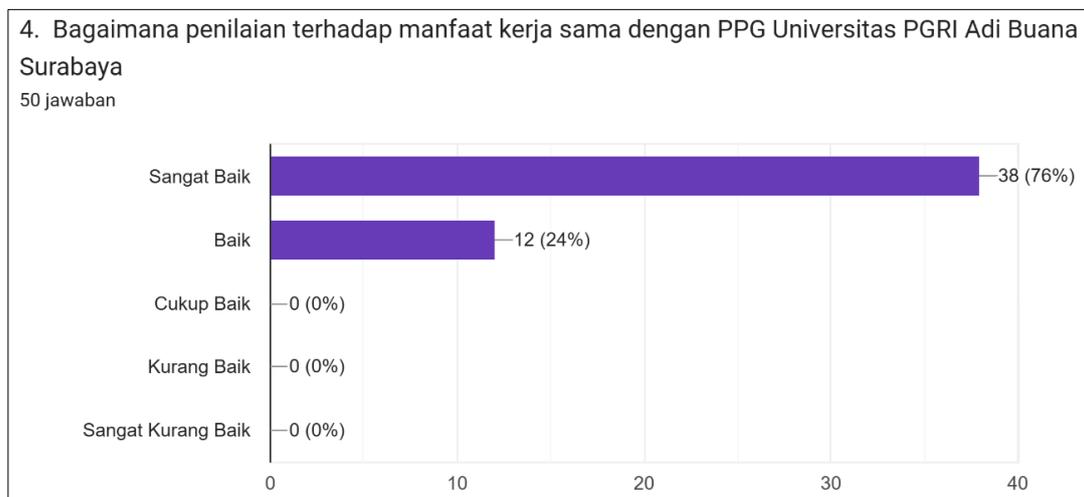
Gambar 3. Tingkat Efektivitas Kerjasama dengan PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Berdasarkan grafik yang menunjukkan tingkat efektivitas kerjasama dengan PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan dalam MOU dan MOA, terlihat bahwa sebagian besar responden yaitu 32 orang (64%) menilai kerjasama ini Sangat Efektif. Sementara itu, sebanyak 19 responden (38%) menilai kerjasama ini Efektif. Tidak ada responden yang memberikan penilaian Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kerjasama yang dilakukan sangat efektif dalam mencapai tujuan yang telah disepakati, dengan tingkat kepuasan yang tinggi dari responden.



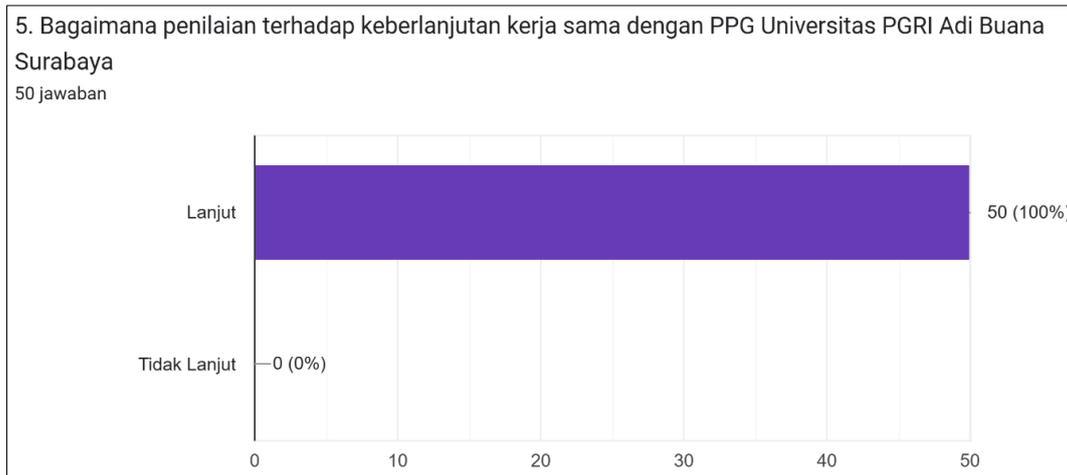
Gambar 4. Penilaian Daya Tanggap dan Komunikasi PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Berdasarkan grafik mengenai penilaian daya tanggap dan komunikasi PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam menjalankan kerjasama, sebagian besar responden yaitu 37 orang (74%) memberikan penilaian Sangat Baik. Sebanyak 13 responden (26%) memberikan penilaian daya tanggap dan komunikasi Baik. Tidak ada responden yang memberikan penilaian Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Hal ini mencerminkan bahwa daya tanggap dan komunikasi PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dinilai sangat memadai dan mampu mendukung kelancaran kerjasama yang telah terjalin.



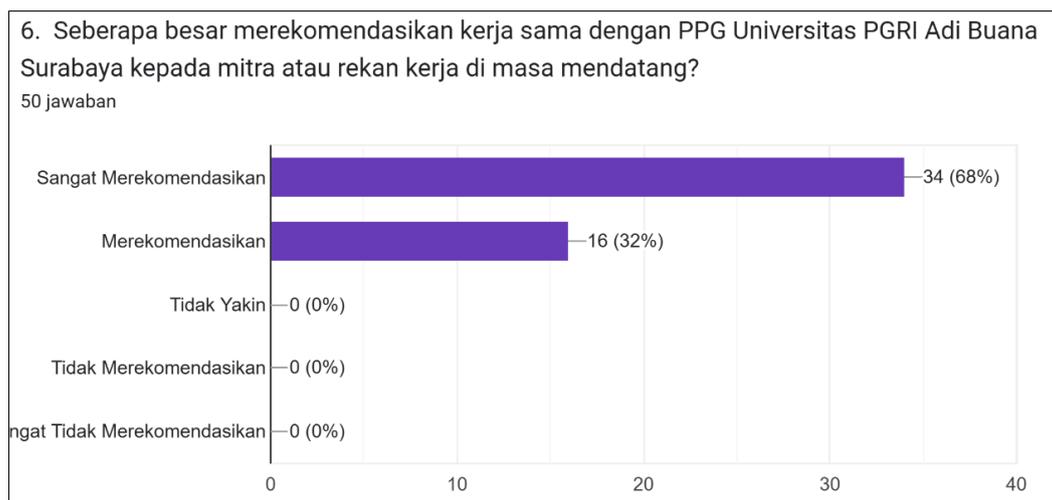
Gambar 5. Penilaian Manfaat Kerjasama dengan PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Berdasarkan grafik penilaian manfaat kerjasama dengan PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sebanyak 38 responden (76%) memberikan penilaian Sangat Baik. Sebanyak 12 responden (24%) menilai manfaat kerjasama ini Baik. Tidak ada responden yang memberikan penilaian Cukup Baik, Kurang Baik, dan Sangat Kurang Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan kerjasama dengan PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memberikan manfaat yang signifikan, mencerminkan efektivitas program dan layanan yang diberikan.



Gambar 6. Penilaian Keberlanjutan Kerjasama dengan PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

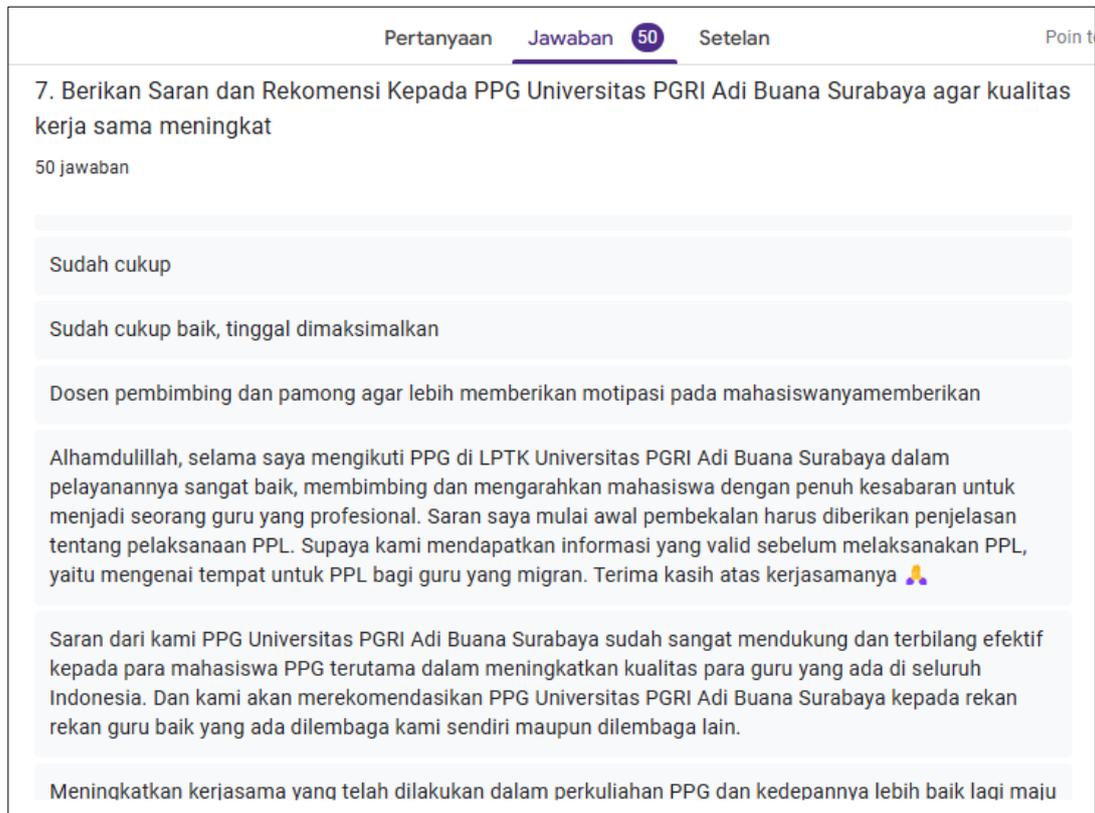
Berdasarkan grafik mengenai penilaian keberlanjutan kerjasama dengan PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, seluruh responden yaitu 50 orang (100%) memberikan jawaban Lanjutkan. Tidak ada responden yang memilih pilihan Tidak Lanjutkan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pihak terkait memiliki pandangan positif terhadap keberlanjutan kerjasama ini, yang mencerminkan tingkat kepuasan dan manfaat yang dirasakan selama pelaksanaan kerjasama.



Gambar 7. Tingkat Rekomendasi Kerjasama dengan PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Berdasarkan grafik mengenai tingkat rekomendasi kerjasama dengan PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya kepada mitra atau kolega di masa mendatang,

mayoritas responden yaitu 34 orang (68%) menyatakan Sangat Merekomendasikan. Sementara itu, 16 responden (32%) menyatakan Merekomendasikan. Tidak ada responden yang memilih opsi Tidak Yakin, Tidak Merekomendasikan, atau Sangat Tidak Merekomendasikan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kualitas kerjasama yang telah dilakukan, sehingga mereka antusias untuk merekomendasikannya kepada pihak lain.



Gambar 8. Saran dan Rekomendasi kepada PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk Meningkatkan Kualitas Kerjasama

Berdasarkan tanggapan atas pertanyaan mengenai saran dan rekomendasi kepada PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk meningkatkan kualitas kerjasama, maka dapat disimpulkan beberapa hal pokok sebagai berikut:

1. Kepuasan terhadap Pelayanan: Banyak responden yang menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan selama program berlangsung sudah sangat baik, terutama dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan.
2. Penekanan pada Persiapan dan Informasi: Ada masukan bahwa pelaksanaan PPL harus diawali dengan pembekalan yang lebih jelas terutama menyangkut informasi yang valid terkait lokasi PPL bagi mahasiswa terutama yang berasal dari luar daerah (pendatang).
3. Peran Dosen dan Supervisor: Responden menyarankan agar supervisor dan pembimbing lebih memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya.
4. Rekomendasi Positif: Sebagian besar responden mengapresiasi kerjasama yang telah dilakukan dan berniat merekomendasikan PPG Universitas PGRI Adi

Buana Surabaya kepada rekan-rekan guru di tempat lain, mengingat program ini dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas guru di Indonesia.

5. Optimalisasi Berkelanjutan: Beberapa responden menyatakan bahwa kualitas program cukup baik, tetapi masih ada ruang untuk optimalisasi untuk mencapai hasil maksimal.

Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang persepsi mitra kerjasama terhadap kualitas layanan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dengan fokus pada aspek administrasi, komunikasi, pelaksanaan program, dan kepuasan layanan secara keseluruhan. Dari sisi administrasi, mitra menilai bahwa proses pendaftaran dan pengelolaan dokumen sudah terstruktur, meskipun perlu peningkatan kecepatan dalam respon administratif untuk mendukung efisiensi layanan. Sistem komunikasi juga dinilai cukup efektif dalam menyampaikan informasi terkait pelaksanaan program, namun tanggung jawab komunikasi daring masih perlu diperkuat terutama melalui adopsi teknologi digital untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas interaksi (Hendri et al., 2021 ; Terttiaavini & Saputra, 2022 ; Macgilchrist, 2019 ; Hidayatno et al., 2019) . Pelaksanaan program dinilai relevan dengan kebutuhan mitra terutama dalam mendukung peningkatan kompetensi guru. Namun, mitra menyarankan agar materi pelatihan lebih kontekstual dengan tantangan praktis di sekolah, seperti pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi dan penerapan strategi pengajaran yang inovatif (Mazibe et al., 2020 ; Nygren et al., 2020 ; Keleman, 2021) . Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mitra terhadap layanan PPG berada pada kategori tinggi, di mana profesionalisme pengelola program menjadi salah satu faktor utama yang diapresiasi. Namun, survei kepuasan secara berkala dianggap penting untuk memastikan kualitas layanan terus meningkat sesuai dengan kebutuhan mitra.

Tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya inovasi dalam pemanfaatan teknologi digital dan minimnya keterlibatan mitra dalam evaluasi program. Digitalisasi layanan dinilai menjadi solusi penting untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan, sejalan dengan temuan (Aditama et al., 2022; Bernsteiner et al.,2023). Selain itu, melibatkan mitra dalam proses evaluasi program dapat membantu menciptakan inovasi berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan lapangan (Bernsteiner et al.,2023; Vilmala et al.,2022). Oleh karena itu, direkomendasikan untuk memperkuat layanan digital melalui platform manajemen berbasis teknologi, survei kepuasan secara berkala untuk memperoleh umpan balik yang membangun, dan lokakarya kolaboratif yang melibatkan mitra dalam perancangan dan implementasi program (Anghelo Josué et al.,2023; Kim et al.,2020) . Dengan langkah-langkah tersebut, PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan membangun hubungan kerja sama yang lebih erat dengan mitra.

Dari sisi administrasi, mitra menilai proses pendaftaran dan pengelolaan dokumen sudah terstruktur dengan baik. Namun demikian, ditemukan bahwa respon administrasi perlu dipercepat untuk meningkatkan efisiensi layanan. Menurut penelitian terkini, administrasi yang cepat dan akurat menjadi kunci utama dalam memperkuat kepercayaan mitra dan kelancaran kerja sama operasional (Nugroho et al.,2021; Satianingsih et al.,2021) . Oleh karena itu, optimalisasi digitalisasi dalam pengelolaan administrasi perlu menjadi prioritas. Sistem komunikasi yang diterapkan



PPG Adi Buana Surabaya dinilai cukup efektif, terutama dalam penyampaian informasi terkait pelaksanaan program. Namun, perlu ditingkatkan responsivitasnya, terutama pada jalur komunikasi daring. Studi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis digital, seperti aplikasi komunikasi terintegrasi, dapat mempercepat penyampaian informasi dan meningkatkan kepuasan mitra (Singh, 2021; Kyaw et al., 2019). Peningkatan responsivitas komunikasi akan memperkuat hubungan kerja sama dan menciptakan sinergi yang lebih baik. Mitra menilai pelaksanaan program telah relevan dengan kebutuhannya, terutama dalam mendukung peningkatan kompetensi guru. Namun, beberapa mitra menyarankan agar materi pelatihan lebih kontekstual dengan tantangan nyata di lapangan, seperti implementasi teknologi dalam pembelajaran. Menurut (Annisa & Ekowati) 2022; (Barteit et al) 2021 relevansi materi pelatihan dengan praktik lapangan dapat meningkatkan keterlibatan mitra dan keberhasilan program. Penyesuaian kurikulum PPG berdasarkan masukan mitra merupakan langkah strategis untuk memperkuat keberlanjutan program. Tingkat kepuasan layanan berada pada kategori tinggi, dengan mayoritas mitra memberikan penilaian sangat baik terhadap profesionalisme pengelola program. Namun, survei kepuasan yang lebih berkala dianggap penting untuk mendapatkan umpan balik yang berkelanjutan. Evaluasi berbasis data merupakan pendekatan yang efektif untuk memahami kebutuhan mitra dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan (Rosmiati et al., 2013; Rosmiati et al., 2024). Tantangan utama termasuk kurangnya inovasi dalam penggunaan teknologi digital dan minimnya keterlibatan mitra dalam evaluasi program. Digitalisasi layanan, seperti penerapan platform manajemen berbasis teknologi, dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan (Bernsteiner et al) 2023; (Aditama et al) 2022. Selain itu, melibatkan mitra dalam evaluasi program memungkinkan inovasi berkelanjutan yang lebih relevan dengan kebutuhan lapangan (Van Lacum et al., 2014; Nurjanah et al., 2023; Zhang & Dempsey, 2019).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa persepsi positif mitra terhadap layanan PPG di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menunjukkan keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan mereka. Namun, penguatan digitalisasi layanan, relevansi materi pelatihan, dan pelibatan mitra dalam evaluasi program merupakan langkah yang perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas layanan. Temuan ini relevan dalam mendukung strategi pengelolaan kerjasama yang lebih inovatif dan adaptif di masa mendatang. Untuk mengatasi tantangan ini, disarankan: Pengembangan sistem komunikasi berbasis teknologi untuk meningkatkan daya tanggap dan efisiensi. Melakukan survei kepuasan berbasis digital secara berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra secara real-time. Lokakarya kolaboratif untuk melibatkan mitra dalam desain program dan pengembangan materi pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, PW, Pandawana, IDGA, Mutiarani, RA, Swijayanti, DAN, & Sudipa, IGI (2022). Aplikasi Digital Kearifan Lokal Tarian dan Busana Tari Bali Berbasis



- Android. *JUSIFO (Jurnal Sistem Informasi)*, 8(1), 23–34. <https://doi.org/10.19109/jusifo.v8i1.12095>
- Anghelo Josué, Bedoya-Flores, MC, Mosquera-Quiñonez, EF, Mesías-Simisterra, Á. E., & Bautista-Sánchez, JV (2023). Platform Pendidikan: Alat Digital untuk proses belajar-mengajar di Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan & Masyarakat Ibero-Amerika*, 3(1), 259–263. <https://doi.org/10.56183/iberoeds.v3i1.626>
- Annisa, NN, & Ekowati, T. (2022). Menumbuhkan Kreativitas Masyarakat Melalui Pengolahan Hasil Lokal Berrupa Jagung Guna Meningkatkan Pendapatan Di Desa Sokowaten Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2120. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11532>
- Barteit, S., Lanfermann, L., Bärnighausen, T., Neuhann, F., & Beiersmann, C. (2021). Perangkat yang dipasang di kepala berbasis augmented reality, mixed reality, dan virtual reality untuk pendidikan kedokteran: Tinjauan sistematis. *JMIR Permainan Serious*, 9(3). <https://doi.org/10.2196/29080>
- Bernsteiner, A., Schubatzky, T., & Haagen-Schützenhöfer, C. (2023). Misinformasi sebagai Masalah Masyarakat di Masa Krisis: Studi Metode Campuran dengan Calon Guru untuk Mendorong Sikap Kritis terhadap Informasi. *Sustainability (Swiss)*, 15(10). <https://doi.org/10.3390/su15108161>
- Hendri, S., Handika, R., Kenedi, AK, & Ramadhani, D. (2021). Pengembangan Modul Digital Pembelajaran Matematika Berbasis Sains, Teknologi, Teknik, Matematika untuk Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2395–2403. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1172>
- Hidayatno, A., Destyanto, AR, & Hulu, CA (2019). Dampak penerapan teknologi Industri 4.0 terhadap energi berkelanjutan di Indonesia: Konseptualisasi model. *Energy Procedia*, 156, 227–233. <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2018.11.133>
- Johan, H., Suhandi, A., Wulan, AR, & Sipriyadi, AR (2018). Sistem tampilan analisis grid (GrADS) dan visualisasi multimodus dalam penguasaan pembelajaran ilmu bumi dan aspek spiritual untuk meningkatkan konsep. *Jurnal Pendidikan Sains Turki*, 15(1), 109–127. <https://doi.org/10.12973/tused.10224a>
- Keleman, M. (2021). Penilaian Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Integrasi STEM untuk Tingkat Dasar. *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Penelitian Manusia*, 04(04), 835–846. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i4-40>
- Kim, D., Lee, Y., Leite, WL, & Huggins-Manley, AC (2020). Menjelajahi pola penggunaan siswa dan guru yang terkait dengan putus sekolah siswa dalam platform pembelajaran daring yang didukung sumber daya pendidikan terbuka. *Komputer dan Pendidikan*, 156, 103961. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103961>
- Kyaw, BM, Saxena, N., Posadzki, P., Vseteckova, J., Nikolaou, CK, George, PP, Divakar, U., Masiello, I., Kononowicz, AA, Zary, N., & Car, LT (2019). Realitas virtual untuk pendidikan profesi kesehatan: Tinjauan sistematis dan



- meta-analisis oleh kolaborasi pendidikan kesehatan digital. *Dalam Jurnal Penelitian Internet Medis* (Vol. 21, Edisi 1). <https://doi.org/10.2196/12959>
- Macgilchrist, F. (2019). Optimisme yang kejam dalam edtech: ketika praktik data digital dari penyedia teknologi pendidikan secara tidak sengaja menghambat kesetaraan pendidikan. *Pembelajaran, Media dan Teknologi*, 44(1), 77–86. <https://doi.org/10.1080/17439884.2018.1556217>
- Mazibe, EN, Coetzee, C., & Gaigher, E. (2020). Perbandingan antara Pengetahuan Konten Pedagogis (PCK) yang Dilaporkan dan Diberlakukan tentang Grafik Gerak. *Penelitian dalam Pendidikan Sains*, 50(3), 941–964. <https://doi.org/10.1007/s11165-018-9718-7>
- Nugroho, OF, Permanasari, A., Firman, H., & Riandi, R. (2021). Pentingnya Pendidikan Berbasis Stem dalam Kurikulum Indonesia. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 56–61. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v5i2.3779>
- Nurjanah, N., Sudaryat, Y., & Srihilmawati, R. (2023). Kurikulum Mandiri Konseling Guru Bahasa Sunda SMP Kota Bandung. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4). <https://doi.org/10.35568/abdimas.v6i4.4166>
- Nygren, T., Wassermann, J., Kronlid, DO, Welply, O., Larsson, E., Guath, M., Novak, J., Anamika, & Bentrovato, D. (2020). Pendidikan kewarganegaraan global untuk warga negara kewarganegaraan?: Pandangan siswa tentang pembelajaran tentang, melalui, dan untuk hak asasi manusia, perdamaian, dan pembangunan berkelanjutan di Inggris, India, Selandia Baru, Afrika Selatan, dan Swedia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 19(4), 63–97 <https://doi.org/10.4119/jsse-3464>
- Rosida, N., & Rochmawati, R. (2024). Pengaruh Motivasi Karir, Dorongan Finansial, Persepsi Mengenai Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa menyusul Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(3), 318–326. <https://doi.org/10.26740/jpak.v11n3.p318-326>
- Rosmiati, Jatmiko, B., & Madlazim. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Blended Learning Cooperative Untuk. 3(1), 294–298.
- Rosmiati, Satriawan, M., Rachmadtullah, R., & Satianingsih, R. (2024). Merancang prediksi-argumentasi berbasis kuliah iklim laut untuk meningkatkan pemikiran reflektif calon guru di Indonesia. *Reflective Practice*, 00(00), 1–14. <https://doi.org/10.1080/14623943.2024.2398774>
- Satianingsih, R., Budiyo, SC, Subandowo, S., Rahmatullah, R., & Erlinda, S. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Dasar dengan Pendekatan Etnopedagogi: Menggali Makna dan Struktur Budaya, Kepercayaan, dan Tradisi dalam Masyarakat Madura. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar (Jtlee)*, 4(2), 142. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v4i2.7893>
- Satianingsih, R., Zaman, AQ, Astutik, EP, Khabib, S., Rohmah, N., Hanindita, AW, Fauziyah, F., Kurniawan, WO, Athohillah, M., Rosmiati, R., & Wafiq, AA (2024). Persepsi Mahasiswa Program PPG Prajabatan terhadap Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara di Puslatdiksarmil Juanda Surabaya. *Jurnal Pendidikan*



Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 4(2), 746–755.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.587>

- Satianingsih, R., Zaman, AQ, Astutik, EP, Khabib, S., Rohmah, N., Hanindita, AW, Fauziyah, F., Kurniawan, WO, Athohillah, M., Rosmiati, R., & Wardani, WN (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen PPG Prajabatan Gelombang II Semester 1. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 840–858. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.586>
- Singh, MN (2021). Masuknya Teknologi Digital dalam Pendidikan: Era Kelas Digital. *Pendidikan Tinggi untuk Masa Depan*, 8(1), 20–30. <https://doi.org/10.1177/2347631120980272>
- Terttiaavini, T., & Saputra, TS (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital Bagi Pelajar Di Kota Palembang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2155. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8203>
- Van Lacum, EB, Ossevoort, MA, & Goedhart, MJ (2014). Strategi pengajaran dengan fokus pada argumentasi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sarjana dalam membaca artikel penelitian. *CBE Life Sciences Education*, 13(2), 253–264. <https://doi.org/10.1187/cbe.13-06-0110>
- Vilmala, BK, Karniawati, I., Suhandi, A., Permanasari, A., & Khumalo, M. (2022). Tinjauan Pustaka Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) dalam Pembelajaran Sains: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. *Jurnal Sains Alam dan Integrasi*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v5i1.15342>
- Zhang, J., & Dempsey, P. (2019). Eksplorasi dan konfirmasi skala pemikiran reflektif untuk mengukur pembelajaran transformatif dalam kursus daring. *Penilaian dan Evaluasi dalam Pendidikan Tinggi*, 44(3), 463–475. <https://doi.org/10.1080/02602938.2018.1520194>

